

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
SELF-EFFICACY PADA SISWA/I SMA NEGRI 4
PADANGSIDEMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area*

OLEH

OKTAVIA SAPUTRI NASUTION

17.860.0350



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)18/11/22

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
SELF-EFFICACY PADA SISWA/I SMA NEGRI 4
PADANGSIDEMPUAN**

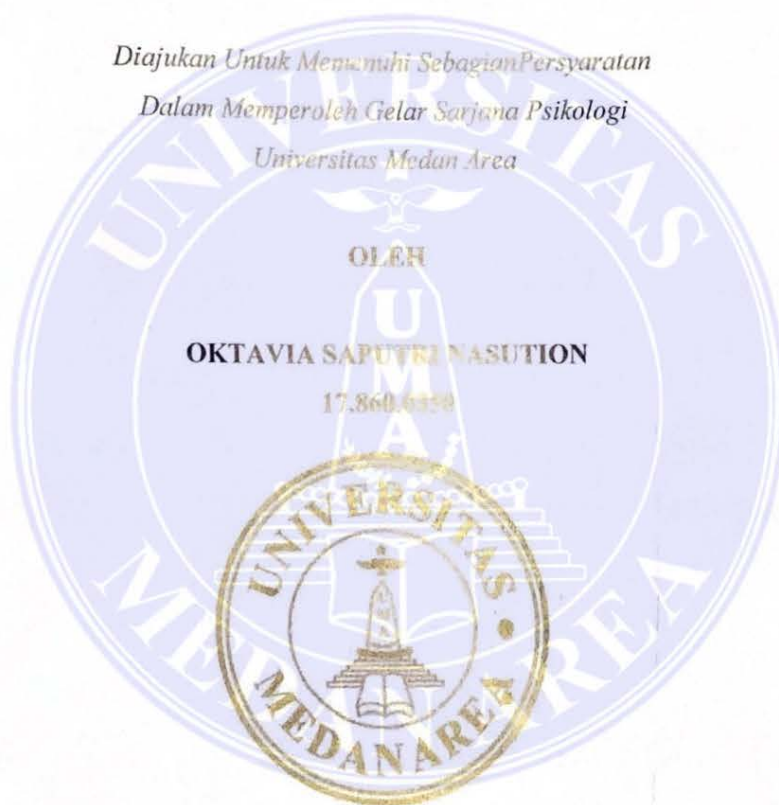
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area*

OLEH

OKTAVIA SAPUTRI NASUTION

17.860.0339



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2022

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *SELF-EFFICACY* PADA SISWA/ SMA NEGRI 4 PADANGSIDEMPUAN

Dipersiapkan dan disusun oleh
Oktavia Saputri Nasution
178600350

Telah dipertahankan oleh Dewan Penguji
pada tanggal 01, September 2022

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing	Dosen Penguji
 (Muhaimin, Dk, S.Psi, M.Psi., Psikolog)	 (Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Psi)
Sekretaris	Penguji Tamu
 (Fadhil, S.Psi., M.Psi., Psikolog)	 (Dr. Saarnian Sari Dewi, M.Psi. Psikolog)

Skrripsi ini diterima sebagai salah satu
Persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
Tanggal 01, September 2022


(Ayudia Popy Senda, S.Psi., Psikolog)

Mengesah
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area



LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : OKTAVIA SAPUTRI NASUTION

NPM : 17.860.0350

Tahun Terdaftar : 2017

Program Studi : Psikologi Pendidikan

Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur- unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Medan, 01 September 2022



Oktavia Saputri Nasution

17.860.0350

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Oktavia Saputri Nasution

NPM : 17.860.0350

Program Studi : Psikologi Pendidikan

Fakultas : Psikologi

Jenis karya : Tugas Akhir / Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self-efficacy pada siswa/I Sma Negeri 4 Padangsidempuan**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan
Pada Tanggal: 01 September 2022

Yang menyatakan



(Oktavia Saputri Nasution)

MOTTO

“MULAILA DARI TEMPATMU BERADA.

GUNAKAN YANG KAU PUNYA.

LAKUKAN YANG KAU BISA.”

Arthur Ashe



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji serta syukur kepada Allah SWT. Karena taburan cinta dan kasih sayang-Nya yang telah memberiku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas nikmat dan kemudahan yang Allah SWT berikan akhirnya aku bisa sampai di titik ini. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada junjungan Baginda Rasulullah Muhammad SAW, semoga kita mendapat syafaat di akhirat nantinya, aamiin

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi

Mama dan Ayah Tercinta

Sebagai tanda cinta, hormat dan terimakasih yang tak terhingga ananda persembahkan karya sederhana ini kepada Ibunda tercinta (Juniaty) dan Ayahanda (Irwan Nasution) yang telah memberiku cinta dan kasih sayang tiada tara, memberiku dukungan dan mengajarku banyak hal, dan berusaha memberi semua apa yang ku mau, yang takkan mungkin bisa terbalas semua pengorbanannya. Semoga pencapaian sederhana ini bisa membuat Mama dan Ayah bahagia, karena saya sadar selama ini belum bisa berbuat lebih dan membuat bangga kalian. Untuk Mama dan Ayah terima kasih untuk semua pengorbanannya.

Sahabatku, dan teman – temanku

Sebagai tanda terimakasih, kupersembahkan skripsi ini untuk sahabatku terima kasih telah menyediakan telinga untukku berkeluh kesah, serta selalu memberiku bantuan saat aku membutuhkannya. Kepada semua teman-teman Psikologi 2017 yang tak bisa kusebutkan satu persatu terima kasih karena kalian juga aku bisa sampai dititik ini.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Oktavia Saputri Nasution

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 05 Oktober 1998

Alamat : Jl. Bersama Kel.Losungbatu Padangsidempuan

Kode Pos : 22713

Nomor Ponsel : 082274023716

Email : oktaviaputrinasion@gmail.com

Pendidikan Formal : a. SMA Negeri 4 Padangsidempuan (2014-2017)
b. SMP Negeri 4 Padangsidempuan (2011-2013)
c. SD Negeri 200118 Padangsidempuan (2006-2011)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukuratas kehadiran Allah SWT dan juga berkah, rahmat serta hidayat-Nya yang senantiasa diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Self Efficacy* Pada Siswa/I SMA Negeri 4 Padangsidempuan”.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc Selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Hasanuddin, Ph.d, Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dan juga sekaligus sebagai Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan.
4. Ibu Maqhfirah DR, S.Psi, M.Psi, Psikolog Selaku dosen pembimbing saya yang selalu memberikan semangat kepada saya, yang selalu meringankan dan melancarkan segala urusan saya selama proses pembuatan skripsi, yang selalu memberikan waktu untuk saya, yang memberikan banyak masukan serta ilmu beliau pada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Psi selaku penguji karena sudah berbaik hati kepada peneliti telah memberikan banyak saran dan masukannya, dan juga Bapak Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku sekretaris yang telah meluangkan waktunya serta memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk peneliti.
6. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu selama proses sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dan juga pegawai-pegawai yang telah membantu dalam mengurus keperluan penyelesaian skripsi.
7. Teristimewa kepada ayahanda dan ibunda peneliti yaitu Irwan Nasution dan juga Juniaty yang telah memberikan dukungan moril maupun material serta doa, juga kepada saudara kandung tersayang peneliti yaitu Riyanti Saputri Nasution, S.Ap, abang ipar penulis Arsyadin Siregar, S.Pi, saudara kandung penulis Riyan Saputra Nasution, S.H dan Julripal Saputra Nasution, S.P serta kakak ipar penulis Mutiara Fani Siregar, S.Pd dan Linny Fauziah Hutasuht, S.IP yang selalu mendukung dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat peneliti yaitu Risda Munarti Rusdy Harahap, S.TP, Andryny Lestari Siregar, S.Ak dan juga Henni Putri Siregar, S.H, Musbar Afriadi Tanjung yang selalu sabar mendengarkan keluh kesah penulis dan sangat banyak memberikan masukan-masukan serta semangat yang tiada henti sehingga penulis dapat

menyelesaikan skripsi. Teman-teman yang baik hati Dwi Kartika, Jannatul Ma'wa, Refliza Fenny Zella, Hikmatunnisa Ul-Husna, Chairunnisa yang memberikan banyak masukan dan semangat kepada peneliti.

9. Kepada Ibu Jahrona Sinaga, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Padangsidempuan yang telah memberikan izin kepada peneliti. Serta kepada Guru dan Tata Usaha SMA Negeri 4 Padangsidempuan yang telah memberikan waktu, tempat dan keramah tamahan selama penelitian berlangsung.
10. Terimakasih untuk semua pihak yang terlibat dalam proses panjang ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu dan terima kasih untuk semua pembaca. Semoga karya tulis ini bermanfaat.

Saya selaku peneliti sangat menyadari bahwa masih sangat banyak kelemahan pada skripsi ini baik tata tulis maupun isi yang ada. Maka dari itu saya selaku peneliti mengharapkan saran dan kritik untuk membantu saya menyempurnakan skripsi ini. Semoga kebaikan yang akan diberikan kepada saya selaku peneliti akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT Aamiin. Demikian sebagai penutup saya selaku peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna untuk pendidikan ilmu psikologi.

Medan, 01 September 2022

Oktavia Saputri Nasution

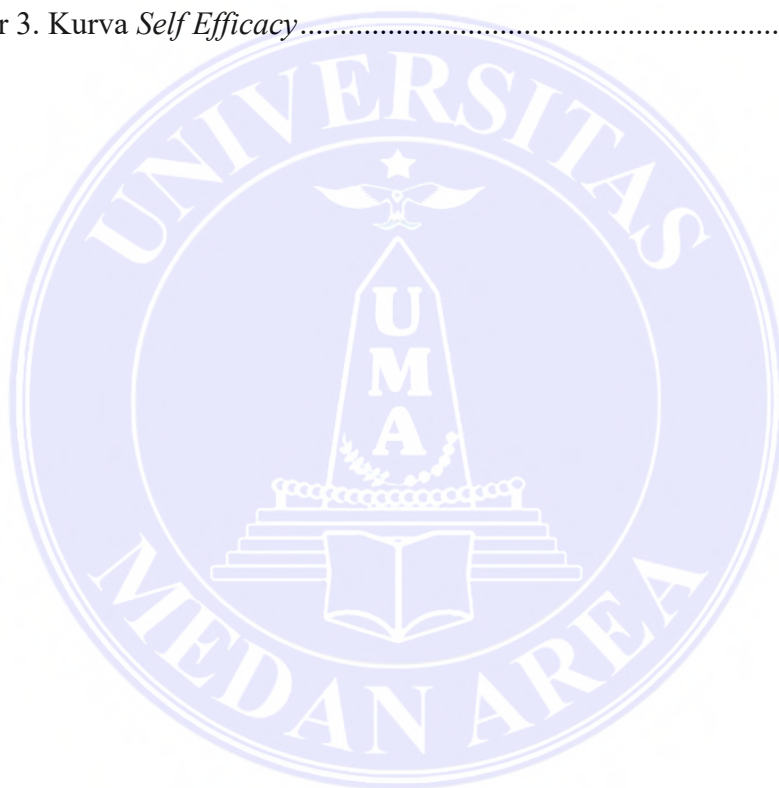
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI...	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I - PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	10
BAB II - TINJAUAN PUSTAKA	11
A. <i>Self Efficacy</i>	11
1. Pengertian <i>Self Efficacy</i>	11
2. Aspek-aspek <i>Self Efficacy</i>	12
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i>	13
B. Dukungan Sosial	17
1. Pengertian Dukungan Sosial	17
2. Aspek-aspek Dukungan Sosial.....	18
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial.....	19

C. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan <i>Self Efficacy</i> Pada Siswa.....	21
D. Kerangka Konseptual.....	23
E. Hipotesis	23
BAB III - METODE PENELITIAN.....	24
A. Identifikasi Variabel Penelitian	24
B. Definisi Operasional	24
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	25
1. Populasi.....	25
2. Teknik Pengambilan Sampel.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	27
1. Uji Validitas	28
2. Uji Reliabilitas	28
F. Metode Analisis Data.....	29
BAB IV - HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Orientasi Kancan Penelitian.....	30
B. Persiapan Penelitian.....	31
C. Pelaksanaan Penelitian.....	36
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	37
1. Uji Asumsi Normalitas.....	37
2. Uji Asumsi Linearitas	38
3. Hasil Perhitungan Korelasi <i>Pearson</i>	39
4. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	40
E. Pembahasan	43
BAB V - SIMPULAN DAN SARAN	46
A. Simpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	23
Gambar 2. Kurva Dukungan Sosial	42
Gambar 3. Kurva <i>Self Efficacy</i>	42

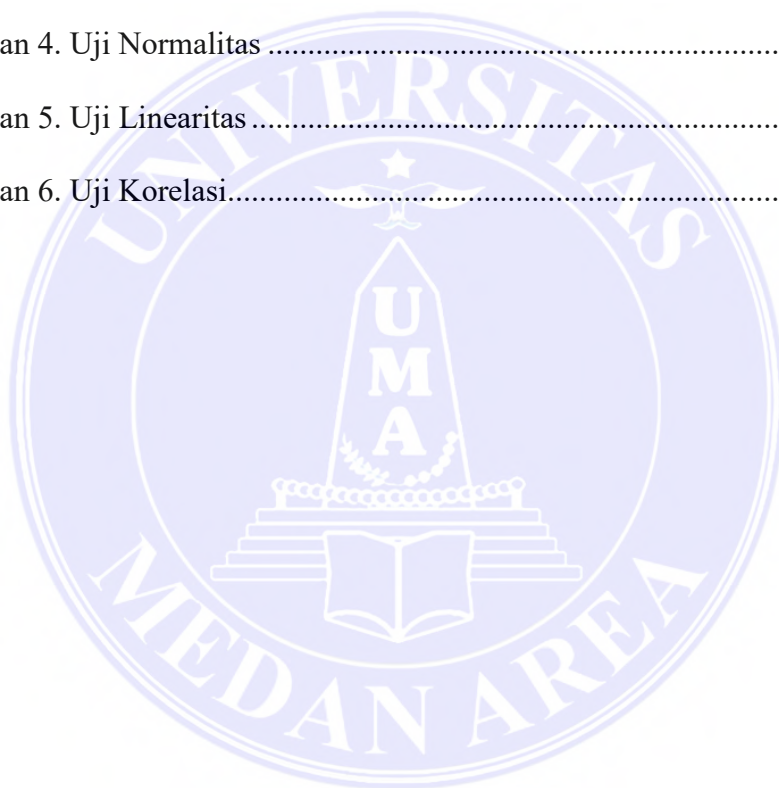


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Jumlah Siswa/I Kelas XI di SMA Negri 4 Padangsidempuan	25
Tabel 2. Tabel Rentang Skor Skala Variabel	27
Tabel 3. Distribusi item Dukungan sosial	32
Tabel 4. Distribusi item skala <i>Self efficacy</i>	33
Tabel 5. Distribusi item Dukungan sosial Setelah Uji Coba	35
Tabel 6. Distribusi item <i>Self efficacy</i> Setelah Uji Coba	36
Tabel 7. Perhitungan Reliabilitas	36
Tabel 8. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	38
Tabel 9. Hasil Perhitungan Uji Linieritas	39
Tabel 11. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Mentah	51
Lampiran 2. Skala Penelitian	60
Lampiran 3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	65
Lampiran 4. Uji Normalitas	73
Lampiran 5. Uji Linearitas	74
Lampiran 6. Uji Korelasi.....	75



ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *SELF-EFFICACY* PADA SISWA/I SMA NEGRI 4 PADANGSIDEMPUAN

OLEH

OKTAVIA SAPUTRI NASUTION

17.860.0350

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan *self efficacy* siswa/I di SMA N 4 Padangsidempuan. Dukungan sosial yaitu dukungan pada seseorang dalam menghadapi masalah, sedangkan *self efficacy* yaitu keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas ataupun tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Peneliti ini menggunakan tipe penelitian *corelasional* yang melibatkan populasi sebanyak 180 dan sampel 90 siswa yang diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*. Pengambilan data menggunakan dua skala yaitu skala *self efficacy* dan skala dukungan sosial dengan memakai uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan *self efficacy* pada siswa kelas XI dengan koefisien (R_{xy}) = 0.618 dengan $p = 0.000 < 0.050$, artinya hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan positif dan signifikan dukungan sosial dengan *self efficacy* diterima. Begitu juga dengan nilai koefisien determinan (R^2) pada siswa kelas XI yang memiliki nilai 0.414, hal ini setara dengan 41.4%, artinya bahwa dukungan sosial berkontribusi terhadap *self efficacy*, dan sisanya 58,6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti, pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain, persuasi verbal, dan juga keadaan emosional.

Kata kunci : Dukungan Sosial, *Self Efficacy*.

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN SOCIAL SUPPORT WITH SELF-EFFICACY IN STUDENTS OF SMA NEGERI 4 PADANGSIDEMPUAN

BY

OKTAVIA SAPUTRI NASUTION

NIM: 178600350

This study aims to determine the relationship between social support and student self-efficacy at SMA Negeri 4 Padangsidempuan. Social support is support for someone in dealing with problems, while self-efficacy is an individual's belief about his ability to carry out tasks or actions needed to achieve the expected results. This study uses a correlational research type using a population of 180 and a sample of 90 students with using the Simple Random Sampling. self-efficacy and social support scale data using Pearson's product moment correlation data analysis method. The results showed that there was a significant positive relationship between social support and self-efficacy in class XI students with a coefficient (R_{xy}) = 0.618 with $p = 0.000 < 0.050$, meaning that the hypothesis which states that there is a positive and significant relationship between social support and self-efficacy is accepted. Likert with the value of the determinant coefficient (R^2) in class XI students who have a value of 0.414, this is equivalent to 41.4%, meaning that social support contributes to self-efficacy, and the remaining 58.6% is influenced by other factors such as success experience, experience others, verbal persuasion, and emotional.

Keywords : social support, self-efficacy.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini mengakibatkan perubahan dalam masyarakat yang pada akhirnya melahirkan masalah sosial dan tuntutan baru. Tugas berat pendidikan adalah bagaimana mempersiapkan peserta didik untuk hidup dalam lingkungan yang selalu dinamis dan penuh kompetisi dengan perubahan yang luar biasa akibat ledakan kemajuan komunikasi dan informasi. Berbagai usaha ditempuh untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan peserta didik dengan tujuan mengimbangi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Keberhasilan siswa dalam mengatasi kesulitan yang berhubungan dengan tuntutan-tuntutan dari dalam maupun dari luar dirinya ini sangat dipengaruhi oleh kematangan pribadi individu. Pribadi siswa yang berkembang dengan baik dapat dibentuk sejak dini di dalam keluarga, karena keluarga adalah lingkungan pertama dan utama yang akan mempengaruhi perkembangan pribadi anak. Siswa yang

hidup dalam keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan biologis, psikologis, maupun sosialnya akan tumbuh dan berkembang dengan sangat sehat. Dapat mengaktualisasikan potensi-potensi yang dihadapi siswa, dan dapat belajar untuk menyelesaikan masalah dan juga tugas-tugas yang dihadapi siswa, termasuk tugas-tugas yang berkaitan dengan akademik.

Siswa sebagai individu yang berkembang mencapai taraf perkembangan pribadi secara optimal dalam berbagai aspek kehidupan. Di sekolah sering dijumpai siswa dengan kecerdasan diatas rata-rata IQ teman-temannya gagal dalam menempuh ujian. Sementara beberapa siswa yang memiliki kecerdasan rata-rata sama dengan teman-temannya mereka berhasil dalam menempuh ulangan. Ini dikarenakan siswa tersebut menganggap dirinya bisa, sehingga ia cenderung suksse dan sebaliknya siswa yang menganggap dirinya tidak bisa, maka sebenarnya siswa tersebut sedang mempersiapkan dirinya untuk gagal. Dengan kata lain harapan terhadap diri sendiri merupakan prediksi untuk mempersiapkan diri. Siswa yang merasakan hal-hal seperti penjelasan diatas di yaitu siswa kelas XI, karena mulai merasakan jenuh di sekolah.

Dalam menjalani studi nya di lembaga pendidikan atau sekolah, siswa juga dihadapkan dengan berbagai tuntutan akademis seperti tugas sekolah dan juga tugas rumah. Siswa cenderung malas, mudah mengeluh akan tugas yang diberikan, dan merasabahnya tugas yang diberikan oleh guru terlalu sulit yang akan membuat siswa merasa bahwa dirinya tidak mampu menyelesaikannya. Artinya dalam hal ini siswa tidak yakin akan kemampuan yang dimilikinya, sehingga siswa cenderung tidak berusaha dan menyelesaikan tugas karena merasa bahwa apa yang

dilakukannya tidak akan berhasil. Pada kenyataannya tidak semua siswa memahami kemampuan dirinya dan kurang memiliki keyakinan bahwa ia mampu mengatasi berbagai tugas dan kesulitan yang dihadapi. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang berusaha dan menyelesaikan tugasnya dengan kurang optimal, padahal seharusnya siswa dapat melakukannya dengan lebih optimal

Keyakinan dan penilaian siswa terhadap kemampuan diri yang dimilikinya dinamakan *self efficacy*. Menurut Feist & Feist (dalam Ni'mah dkk, 2014) menyatakan bahwa *self efficacy* sebagai keyakinan individu bahwa mereka mampu untuk melakukan suatu tindakan yang akan menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Manusia bertindak dalam suatu situasi bergantung pada hubungan timbal balik dari perilaku, lingkungan, dan kondisi kognitif, terutama faktor-faktor kognitif yang berhubungan dengan bahwa mereka mampu atau tidak melakukan suatu tindakan untuk menghasilkan pencapaian yang diinginkan dalam suatu situasi.

Self efficacy haruslah dimiliki oleh setiap individu karena efikasi diri diyakini sebagai kemampuan individu dalam mengelola pengalaman-pengalaman yang muncul dalam kehidupannya baik itu pengalaman yang baik maupun pengalaman yang buruk. Tidak heran pula *self efficacy* pada individu harus berdasarkan kesadaran dirinya karena individu memiliki pencapaiannya sendiri (Mahmudi & Suroso, 2014).

Sedangkan Alwisol (2010) mendefinisikan *self efficacy* adalah penilaian, apakah dapat melakukan tindakan yang baik dan buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak mengerjakan sesuai dengan dipersyaratkan. *Self efficacy* ini berbeda dengan

cita-cita, karena cita-cita menggambarkan sesuatu, serta menggambarkan penilaian kemampuan diri.

Siswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi menurut Bandura (dalam Uswatun dkk, 2019) memiliki ciri-ciri yaitu, aktif memilih kesempatan yang terbaik, mengolah situasi dan menetralkan halangan, menetapkan tujuan dengan menciptakan standar, mempersiapkan, merencanakan, dan ,melaksanakan tindakan, mencoba dengan keras dan gigih, secara kreatif memecahkan masalah, belajar dari pengalaman masa lalu, memvisualisasikan kesuksesan, membatasi stress. Sedangkan siswa yang memiliki *self efficacy* yang rendah cenderung akan pasif, menghindari tugas-tugas yang sulit, mengembangkan aspirasi yang lemah, memutuskan diri pada kelemahan diri sendiri, tidak pernah mencoba, menyerah dan menjadi tidak bersemangat, menyalahkan masa lalu karena kurangnya kemampuan, khawatir, menjadi stress, dan menjadi tidak berdaya, memikirkan alasan/pembenaran untuk kegagalannya.

Konsep dasar dari teori *self efficacy* ialah kepercayaan diri yang dimiliki setiap individu dalam hal kemampuan diri seperti mengontrol pikiran, perasaan dan perilakunya (Ferdiansyah, dkk, 2020). *Self efficacy* terbagi menjadi dua yaitu *self efficacy* tinggi dan *self efficacy* rendah. Individu yang memiliki *self efficacy* tinggi akan berperilaku penuh percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya dan mampu menghadapi segala kondisi baik mengancam diri maupun memberikan kesenangan dalam dirinya. Sementara individu yang memiliki *self efficacy* rendah akan berperilaku berkebalikan seperti tidak memiliki kepercayaan

diri, sulit mengembangkan kemampuannya dan seringkali merasa terancam di beberapa kondisi.

Siswa dalam kehidupannya tidak lepas dari berbagai tuntutan yang semakin banyak dan sulit. Tuntutan yang tinggi rentan membuat siswa merasa pesimis, mudah menyerah, merasa bahwa dirinya tidak mampu melakukan tuntutan tersebut dengan baik, siswa akan menghindari aktivitas-aktivitas yang sebenarnya dapat memperburuk keadaan.

Hasil wawancara peneliti dengan salah satu siswa mengenai gambaran *self-efficacy* yang rendah ditandai dengan adanya rasa minder, ada yang kurang percaya diri, merasa takut saat mengerjakan sesuatu hal. Hal ini seperti yang diungkapkannya dalam kutipan wawancara di bawah ini:

“Saya kak, yang bikin saya tidak pede karena saya merasa saya gak pandai, jadi saya bingung ketika ditanya di depan teman-teman. dan juga saat ada tugas yang menurut saya tugas itu susah saya langsung nyerah atau langsung liat punya teman yang sudah siap aja” (wawancara personal, 12 November).

Selain siswa, peneliti juga melakukan wawancara pada guru bimbingan konseling mengenai *self-efficacy*. Hal ini seperti yang diungkapkannya dalam kutipan wawancara di bawah ini:

“Masih banyak siswa yang kurang percaya akan kemampuan mereka yang sebenarnya. Mereka merasa minder dan kurang percaya diri, hal ini mungkin disebabkan dari beberapa faktor baik dari lingkungan keluarga maupun dari lingkungan sekolah.” (wawancara personal, 12 November).

Berdasarkan hal tersebut bahwa seseorang siswa harus mempunyai dukungan sosial yakni berkenaan dengan *self efficacy*. Apabila seseorang menunjukkan adanya dukungan sosial yang didapatkan, maka siswa merasa dihargai, dicintai sehingga siswa dapat memunculkan *self efficacy* siswa tentang seberapa mampunya dirinya dalam menyelesaikan soal dan permasalahan yang dihadapi. *Self efficacy* dapat membantu seseorang dalam menghadapi dan mengatasi setiap permasalahan yang dialami.

Sandler (dalam Astuti & Gunawan, 2016) mengatakan jika individu mampu membuat keputusan untuk kesuksesannya di masa depan dan memiliki tujuan yang akan menjadi pegangannya, disertai dengan *self efficacy* dalam mencapai tujuan tersebut, maka individu akan memiliki kekuatan untuk menyelesaikan tujuan tersebut.

Salah satu faktor yg mempengaruhi *self-efficacy* menurut Bandura (dalam Ainun dkk, 2014) adalah dukungan sosial. Dukungan sosial adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang lain. Lalu menurut Santrok (dalam Oki & Khoiruddin) mengemukakan bahwa dukungan sosial adalah sebuah informasi atau tanggapan dari pihak lain yang disayangi dan dicintai yang menghargai dan menghormati dan mencakup suatu hubungan komunikasi dan situasi yang saling bergantung.

Guru juga dapat memberikan dukungan serta mendidik siswa nya untuk memiliki *self efficacy* yang baik. Guru harus bisa menampilkan karakter yang positif dihadapan para siswa, agar proses belajar mengajar berjalan efektif serta guru mampu membangkitkan *self efficacy* pada siswa. Teman sebaya juga

mempengaruhi *self efficacy* siswa karena dari teman sebaya dapat meningkatkan minat terhadap pendidikan guna mendapatkan *self efficacy* yang baik atau sebaliknya teman sebaya juga dapat menjerumuskan kearah yang tidak baik.

Lingkungan yang responsif bagi siswa adalah dimanalingkungan yang membantu siswa menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan segera supaya tidak menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangannya. Bantuan yang diberikan ini juga dapat disebut suatu dukungan yang diberikan oleh lingkungan kepada individu, yang mana dukungan dan dorongan dibutuhkan dalam konsep mengembangkan *self efficacy* siswa, sebagaimana menurut Jeist & Feist (2016) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi *self efficacy* salah satunya yaitu sosial persuasian berhubungan dengan dorongan.

Dukungan yang paling diharapkan oleh siswa dalam menghadapi krisis dibidang akademik ini adalah dukungan sosial terutama dukungan keluarga seperti orangtua, saudara, guru, teman, dan juga lingkungan sekitarnya. Namun pada kenyataannya dukungan sosial dalam membentuk anak menyelesaikan tugas-tugasnya tidak selamanya berlangsung dengan lancar. Kondisi yang ada sekarang dimana kedua orangtua sama-sama disibukkan oleh pekerjaan-oekerjaan diluar rumah menyebabkan interaksi antara orangtua dengan anak terbatas.

Bandura dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa individu yang diarahkan dengan saran, nasehat, dan bimbingan dapat meningkatkan kemampuannya sehingga membantu individu tersebut mencapai tujuan yang diinginkan, lalu Risma Rosa dalam penelitiannya menambahkan bahwa responden

dukungan sosial dianggap berperan penting dalam menumbuhkan semangat siswa berprestasi. Yang artinya siswa dengan dukungan sosial yang tinggi akan lebih termotivasi. Yang artinya siswa dengan dukungan sosial yang tinggi akan lebih termotivasi dalam meningkatkan *self efficacy*.

Pada dasarnya, perilaku siswa berasal dari hal-hal yang difikirkan atau dibayangkannya. Siswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan lebih senang membayangkan tentang kesuksesan. Sedangkan siswa yang mempunyai *self efficacy* rendah akan lebih banyak membayangkan tentang ketakutan akan kegagalan. Selain itu, siswa yang mempunyai *self efficacy* yang tinggi dipastikan mendapatkan dukungan sosial dari orang tua, guru, teman maupun lingkungan sekitarnya, maka hal itu membuat individu memiliki kepercayaan diri akan kemampuannya (Mahmudi & Suroso, 2014).

Dari beberapa uraian diatas dan wawancara yang telah dilakukan peneliti menunjukkan adanya dukungan sosial yang didapatkan siswa membuatnya merasa dihargai, dicintai sehingga mampu memunculkan *self efficacy* atau keyakinan siswa tentang seberapa mampu dirinya dalam menyelesaikan soal dan permasalahan yang dihadapi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan *Self Efficacy* pada Siswa/i SMA Negeri 4 Padangsidempuan”.

B. Identifikasi Masalah

Siswa sebagai individu yang berkembang mencapai taraf perkembangan pribadi secara optimal dalam berbagai aspek kehidupan. Di sekolah sering dijumpai siswa dengan kecerdasan diatas rata-rata IQ teman-temannya gagal

dalam menempuh ujian. Sementara beberapa siswa yang memiliki kecerdasan rata-rata sama dengan teman-temannya mereka berhasil dalam menempuh ulangan. Ini dikarenakan siswa tersebut menganggap dirinya bisa, sehingga ia cenderung sukses. Dan sebaliknya siswa yang menganggap dirinya tidak bisa, maka sebenarnya siswa tersebut sedang mempersiapkan dirinya untuk gagal.

Siswa saat sedang menjalani studi di lembaga pendidikan atau sekolah, siswa dihadapkan dengan berbagai tuntutan akademik seperti tugas sekolah, dan juga pekerjaan rumah. Siswa cenderung malas, mudah mengeluh akan tugas yang diberikan dan merasa bahwa tugas yang diberikan oleh guru terlalu sulit yang akan membuat siswa merasa bahwa dirinya tidak mampu menyelesaikannya. Dukungan sosial sangat diperlukan oleh siswa saat sedang meraskan permasalahan seperti itu untuk meningkatkan *self efficacy* siswa. Dukungan sosial bisa didapatkan dari keluarga, teman sebaya dan juga orang-orang sekitar.

C. Batasan Masalah

Dalam sebuah penelitian, masalah yang akan diteliti perlu dibatasi agar sebuah penelitian lebih efektif dan efisien. Adapun yang terlibat pada penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Padangsidempuan.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diajukan adalah Apakah ada Hubungan antara Dukungan Sosial dengan *Self efficacy* pada Siswa/i SMA Negeri 4 Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk uji statistik guna memperoleh informasi berdasarkan data ilmiah mengenai Hubungan antara Dukungan Sosial dengan *Self efficacy* pada Siswa/i SMA Negeri 4 Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ini diharapkan memberi manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan agar memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi bidang Psikologi Pendidikan khususnya mengenai *self-efficacy* pada siswa yang dikaitkan dengan dukungan sosial. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka dan menjadi bahan bagi peneliti-peneliti berikutnya di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para siswa dan orang tua tentang pentingnya hubungan antara dukungan sosial dengan *Self efficacy* pada siswa di sekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Self Efficacy*

1. Pengertian *Self Efficacy*

Bandura adalah tokoh yang memperkenalkan istilah efikasi diri (*self efficacy*). Ia mendefinisikan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu (dalam Adicondro & Purnamasari, 2011).

Nuzulia (dalam Efendi, 2013) mengatakan pada dasarnya *self efficacy* adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan atau pengharapan tentang sejauhmana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. *Self efficacy* banyak menentukan dan mempengaruhi aspek-aspek kehidupan kita, diantaranya potensi menangani *stressor*, untuk menghadapi lingkungan baru dan prestasi kerja.

Sedangkan Alwisol (2010) mendefinisikan *self efficacy* adalah penilaian, apakah dapat melakukan tindakan yang baik dan buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak mengerjakan sesuai dengan dipersyaratkan. Adapun, Muhid (dalam Riskia & Dewi, 2017) berpendapat bahwa *self efficacy* sangat menentukan besar usaha yang dilakukan dan seberapa mampu individu bertahan dalam menghadapi rintangan dan pengalaman tidak menyenangkan.

Self efficacy merupakan unsur kepribadian yang berkembang melalui pengamatan individu terhadap akibat tindakanya dalam situasi tersebut. Kemampuan mempersepsikan secara kognitif terhadap kemampuan yang dimiliki mamunculkan keyakinan atau kemantapan diri yang digunakan sebagai landasan individu untuk berusaha semaksimal mungkin mencapai target yang telah ditetapkan (Heriyani, dkk, 2022).

Berdasarkan beberapa pendapat tokoh diatas, dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas ataupun tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diharapkan dan penilaian apakah dapat melukan tindakan yang baik dan buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan.

2. Aspek-aspek *Self Efficacy*

Menurut Bandura (dalam Adicondro & Purnamasari, 2011) mengemukakan beberapa aspek *self efficacy* yaitu:

- a. *Magnitude*, berkaitan dengan tingkat kesulitan suatu tugas yang dilakukan. Apabila tugas-tugas yang dibebankan pada peserta didik disusun menurut tingkat kesulitannya, maka perbedaan *Self efficacy* secara individu mungkin terbatas pada tugas yang sulit, sedang dan mudah.
- b. *Generality*, berkaitan dengan bidang tugas, seberapa luas individu mempunyai keyakinan dalam melaksanakan tugas-tugas terhadap kemampuan diri yang berbeda dalam hal pernyataan umum yang menyimpulkan sejumlah contoh yang sama kondisinya.

- c. *Strength* berkaitan kekuatan atau kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.

Berdasarkan beberapa pendapat tokoh diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek *self-efficacy* adalah *Magnitude*, *Generality*, *Strengths* dimana itu mempunyai dimensi tingkat (*level*), dimensi dimensi generalisasi (*generality*).

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Self Efficacy

Bandura (dalam Ainun dkk., 2014) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi *self efficacy* yaitu:

- a. Persuasi Sosial (*social persuasion*)

Dorongan dari orang lain atau pujian-pujian secara verbal dapat bersifat mendorong individu untuk lebih berusaha dan mencapai keberhasilan.

- b. Dukungan Sosial (*social support*)

Dukungan sosial memiliki efek langsung dengan individu terhadap nilai *self efficacy* individu tersebut.

Menurut Marni dan Rudy Yuniawati (2015), ada empat faktor penting yang digunakan individu dalam membentuk *self-efficacy*, yaitu:

- a. Pengalaman Keberhasilan (*Mastery Experience*)

Mastery experience merupakan prestasi yang pernah dicapai pada masa lalu. Sebagai sumber, pengalaman masa lalu menjadi pengubah *self-efficacy* yang paling kuat pengaruhnya. Prestasi yang bagus meningkatkan ekspektasi *self-efficacy*, sedangkan kegagalan menurunkan ekspektasi *self-efficacy*.

b. Pengalaman Orang lain (*Vicarious Experience*)

Diperoleh melalui model sosial *Self-efficacy* akan meningkat ketika individu mengamati keberhasilan orang lain, ketika melihat orang lain dengan kemampuan yang sama berhasil dalam suatu bidang atau tugas melalui usaha yang tekun, individu juga akan merasa yakin bahwa dirinya juga dapat berhasil dalam bidang tersebut dengan usaha yang sama. Sebaliknya, *self-efficacy* dapat turun ketika orang yang diamati gagal walaupun telah berusaha dengan keras, individu juga akan ragu untuk berhasil dalam bidang tersebut.

c. Persuasi Verbal (*Verbal Persuasion*)

Self-efficacy juga dapat diperoleh, diperkuat atau dilemahkan melalui persuasi verbal. Dampak dari sumber ini terbatas, tetapi pada kondisi yang tepat, persuasi dari orang lain dapat mempengaruhi *self efficacy*. Kondisi ini adalah rasa percaya kepada pemberi persuasi, dan sifat realistis dari apa yang dipersuasikan. Pada persuasi verbal, individu diarahkan dengan saran, nasihat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki yang dapat membantu mencapai tujuan yang diinginkan. Individu yang diyakinkan secara verbal cenderung akan berusaha lebih keras untuk mencapai suatu keberhasilan. Pengaruh persuasi verbal tidaklah terlalu besar, karena tidak memberikan suatu pengalaman yang dapat langsung dialami atau diamati individu. Dalam kondisi yang

menekan dan kegagalan terus menerus, pengaruh sugesti akan cepat lenyap jika mengalami pengalaman yang tidak menyenangkan.

d. Keadaan Emosional

Keadaan emosi yang mengikuti suatu kegiatan akan mempengaruhi *self-efficacy* di bidang kegiatan itu. Emosi yang kuat, takut, cemas dan stres dapat mengurangi *self-efficacy*, namun bisa juga terjadi peningkatan emosi (yang tidak berlebihan) dapat meningkatkan *self-efficacy*. Perubahan tingkah laku dapat terjadi kalau sumber ekspektasi *self-efficacy* berubah. Perubahan *self-efficacy* banyak dipakai untuk memperbaiki kesulitan dan adaptasi tingkah laku orang yang mengalami berbagai masalah.

Berdasarkan beberapa pendapat tokoh diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor penting yang digunakan individu dalam membentuk *self efficacy*, yaitu persuasi sosial dan dukungan sosial serta dibantu dengan adanya pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain, persuasi verbal serta keadaan emosional.

4. Ciri-ciri *Self Efficacy*

a. Ciri-ciri *Self efficacy* tinggi menurut Bandura.

1. Aktif memilih kesempatan yang terbaik
2. Mengolah situasi dan menetralkan halangan
3. Menetapkan tujuan dengan menciptakan standar
4. Mempersiapkan, merencanakan, dan melaksanakan tindakan
5. Mencoba dengan keras dan gigih
6. Secara kreatif memecahkan masalah
7. Belajar dari pengalaman masa lalu
8. Memvisualisasikan kesuksesan
9. Membatasi stress

b. Ciri-ciri *Self Efficacy* Rendah menurut Bandura

1. Pasif
2. Menghindari tugas-tugas yang sulit
3. Mengembangkan aspirasi yang lemah
4. Memusatkan diri pada kelemahan diri sendiri
5. Tidak pernah mencoba
6. Menyerah dan menjadi tidak bersemangat
7. Menyalahkan masa lalu karena kurangnya kemampuan
8. Khawatir, menjadi stress, dan menjadi tidak berdaya
9. Memikirkan alasan/pembenaran untuk kegagalannya

B. Dukungan Sosial

1. Pengertian Dukungan Sosial

Sarason (dalam Salwa & Hermien 2017) dukungan sosial adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang lain. Dukungan sosial didefinisikan oleh Gottlieb (dalam Salwa & Hermien, 2017) sebagai informasi verbal atau non-verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang yang akrab dengan subjek didalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau pengaruh pada tingkah laku penerimanya.

Pierce (dalam Mahmudi & Suroso, 2014) berpendapat bahwa dukungan sosial sebagai sumber emosional, informasional serta pendampingan yang diberikan oleh orang-orang disekitar individu untuk menghadapi setiap permasalahan dan krisis yang terjadi sehari-hari dalam kehidupan dan membuatnya merasa disayangi, diperhatikan dan bernilai. Sedangkan, Chaplin (2005) mengatakan dukungan sosial adalah mengadakan atau menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan orang lain, serta memberikan dorongan atau pengobatan semangat dan nasehat kepada orang lain dalam situasi mengambil keputusan.

Sarafino dan Smith (2011) mengatakan bahwa dukungan sosial merupakan suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima individu dari orang lain maupun kelompok. Sementara itu, Casel (Dianto, 2017) menyebutkan bahwa dukungan sosial adalah kehadiran orang lain yang dapat membuat individu percaya bahwa dirinya dicintai, diperhatikan dan merupakan

bagian dari kelompok sosial, yaitu keluarga, rekan kerja dan teman dekat. Adapun, Johnson (dalam Maimunah, 2020) berpendapat bahwa dukungan sosial merupakan makna dari hadirnya orang lain yang dapat dimintai bantuan, dorongan dan penerimaan apabila individu mengalami permasalahan yang ada serta menyakinkan individu bahwa dia tidak akan merasa sendirian.

Berdasarkan beberapa pendapat tokoh diatas, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial yaitu berupa dukungan pada seseorang dalam menghadapi masalah seperti nasehat, kasih sayang, perhatian, petunjuk, dan dapat juga berupa barang dan jasa yang diberikan oleh keluarga maupun teman. Semakin banyak orang memberikan dukungan maka akan semakin sehat kehidupan seseorang.

2. Aspek-aspek Dukungan Sosial

Sarafino dan Smith (2011) mengatakan bahwa terdapat empat aspek dukungan sosial yaitu :

- a. Dukungan emosional berupa dukungan dalam bentuk empati, kasih sayang, penghargaan, perasaan didengarkan, perhatian dan kepercayaan.
- b. Dukungan penghargaan berupa dukungan dalam bentuk penilaian, penguatan dan umpan balik.
- c. Dukungan instrumental berupa sarana yang tersedia untuk menolong individu melalui waktu, uang, alat, bantuan dan pekerjaan.
- d. Dukungan informasi berupa dukungan dalam bentuk informasi, nasehat dan saran.

Menurut Goetlieb (Kusrini & Prihartanti, 2014) menyatakan ada dua macam aspek yang menghubungkan dukungan sosial yaitu :

- a. Dukungan professional yakni bersumber dari orang-orang yang ahli di bidangnya, seperti konselor, psikiater, psikolog, dokter maupun pengacara,
- b. Dukungan non-professional yakni bersumber dari orang-orang terdekat seperti teman, keluarga maupun relasi.

Berdasarkan beberapa pendapat tokoh diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dalam dukungan sosial adalah dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Adapun dukungan secara langsung ialah memberikan pertolongan berupa uang, tenaga, waktu dan pekerjaan. Sedangkan dukungan secara tidak langsung bisa berasal dari perhatian, empati dan saran.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Myers (dalam Perwira Elita 2014) mengemukakan bahwa sedikitnya ada tiga faktor yang mempengaruhi dukungan sosial diantaranya:

- a. Empati

Empati yaitu turut merasakan kesusahan orang lain dengan tujuan mengantisipasi emosi dan motivasi tingkah laku untuk mengurangi kesusahan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.

- b. Norma dan nilai sosial

Norma di nilai sosial, yang berguna untuk membimbing individu untuk menjalankan kewajiban dalam kehidupan.

- c. Pertukaran sosial

Pertukaran sosial yaitu hubungan timbal balik perilaku sosial antara cinta, pelayanan, informasi. Keseimbangan dalam pertukaran akan menghasilkan kondisi hubungan interpersonal yang memuaskan.

Pengalaman akan pertukaran secara timbal balik ini membuat individu lebih percaya bahwa orang lain akan menyediakan.

Menurut (Nurhidayati dan Duta Nurdibyanandaru, 2014), faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial adalah sebagai berikut:

a. Kepentingan Jasmani

Kepentingan fisik dapat berdampak pada dukungan sosial yang termasuk dalam kepentingan jasmani antara lain, kebutuhan sandang, pangan dan papan. Jika kebutuhan fisik ini tidak mampu terpenuhi maka seseorang akan merasa kurang dalam memenuhi kebutuhan sosialnya.

b. Interaksi sosial masyarakat

Interaksi sosial ialah kebutuhan akan saling berkomunikasi diantara individu satu dengan individu lainnya. Individu merupakan makhluk sosial yaitu hidup bersama dengan makhluk lainnya, untuk mencapai kebutuhan sosial sesuai yang diharapkan, individu harus memiliki nilai aktualisasi diri yang tinggi. Pengaktualisasian diri ialah hasrat agar dapat memerankan keahliannya, kecakapannya serta keterampilannya dalam berinteraksi dengan masyarakat.

c. Keadaan psikologis

Keadaan psikologis diantaranya adalah keingintahuan, perasaan terlindungi, rasa tentram serta nyaman akan tercukupi dengan dukungan dari individu lain. Apabila seseorang tengah mengalami persoalan yang rumit, kemudian individu tersebut cenderung meminta dukungan sosial dari

lingkungan terdekat hingga dirinya memiliki perasaan aman, nyaman serta terlindungi dan dihargai.

Berdasarkan beberapa pendapat tokoh diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor dukungan sosial adalah empati, norma dan nilai social, pertukaran sosial, kepentingan jasmani, interaksi social masyarakat, dan keadaan psikologis.

C. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Self Efficacy*

Rendahnya *self efficacy* disebabkan oleh ketidak mampuan individu dalam menghadapi suatu masalah. Ciri-ciri orang yang mengalami *self efficacy* rendah yaitu terlalu cemas akan dirinya antara lain sebagai berikut cemas, khawatir, firasat buruk, takut akan pikirannya sendiri, mudah tersinggung, merasa tegang, tidak tenang, gelisah, mudah terkejut, takut sendirian, takut pada keramaian dan banyak orang, gangguan pola tidur, mimpi-mimpi yang menegangkan, gangguan konsentrasi dan daya ingat (Hawari D, 2011).

Salah satu hal yang mempengaruhi *self efficacy* adalah dukungan sosial (Ainun dkk., 2014). Dukungan sosial adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang lain. Dukungan sosial yang baik tidak akan menimbulkan keyakinan dalam menyelesaikan tanggung jawab pada diri seseorang.

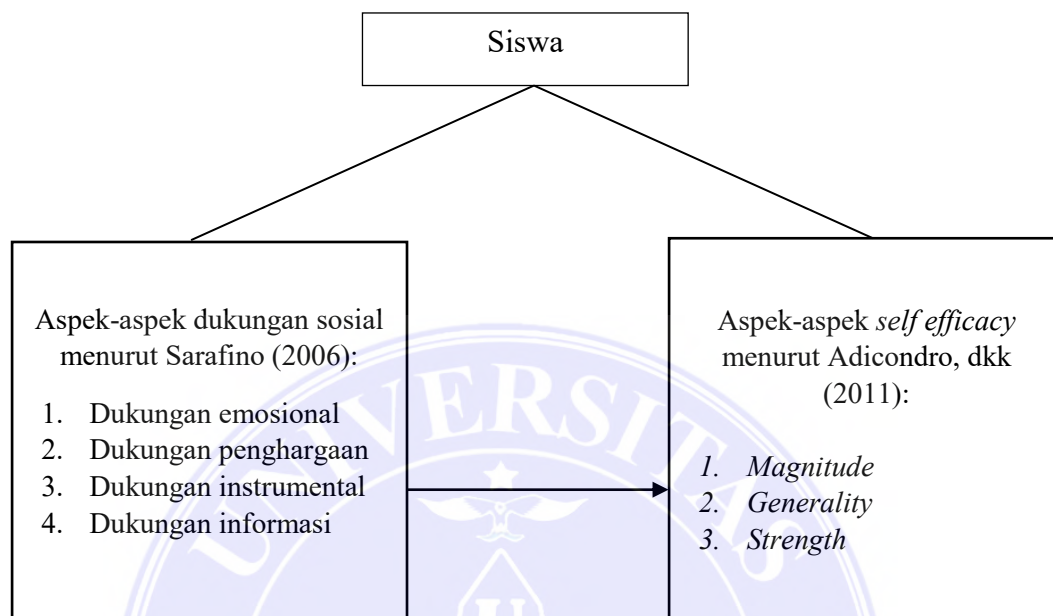
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari dkk (2010), mengenai (Hubungan *Self-Efficacy* Dan Motivasi Berprestasi Dengan Kecemasan Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi) penyesuaian diri dan *self efficacy*, responden secara umum berada dalam kategori sedang/cukup tinggi. Hasil

perhitungan korelasi sebesar 0,77 hasil perhitungan tersebut menunjukkan adanya korelasi yang positif. Artinya bahwa semakin baik *self efficacy* yang dimiliki seorang individu maka akan semakin baik pula kemampuan penyesuaian dirinya. Sementara itu, Penelitian yang dilakukan oleh Adicondro dkk (2011), mengenai (Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan Self Regulated Learning pada Siswa Kelas VIII) didapatkan data bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dan dukungan sosial keluarga dengan *self regulated learning* ($r = 0,837$, $p = 0,000$), Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan *self regulated learning* ($r = 0,836$ $p = 0,000$), Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan *self regulated learning* ($r = 0,418$ $p = 0,0002$).

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Syarifa dkk (2011) mengenai (Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Komitmen terhadap Tugas judul skripsinya) didapatkan data bahwa ada ada hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan komitmen terhadap tugas (*task commitment*) pada siswa akselerasi tingkat SMA yang hasilnya yaitu menunjukkan koefisien korelasi $r = 0,531$ dengan $p = 0,000$ jadi $p < 0,01$ yaitu mempunyai hubungan yang signifikan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial berhubungan dengan *self-efficacy* yang dimiliki oleh siswa. Siswa yang memiliki dukungan sosial positif akan dapat mempunyai *self-efficacy*, sementara *self-efficacy* siswa dengan dukungan sosial negatif akan cenderung kurang baik.

D. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

E. Hipotesa

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka hipotesa diajukan dalam penelitian ini yaitu ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan *self efficacy* siswa dengan mengasumsikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang didapatkan siswa maka semakin tinggi pula *self efficacy* siswa dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial siswa maka semakin rendah pula *self efficacy* siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional (Neuman, 2003). Penelitian korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Tipe penelitian korelasional digunakan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor lain, berdasarkan pada koefisien korelasi (Suryabrata, 2006).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Guna menguji hipotesis, akan lebih baik bila dilakukan pengidentifikasian variabel-variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas : Dukungan Sosial (X)
- b. Variabel Terikat : *Self-Efficacy* (Y)

C. Definisi Operasional

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial yaitu dukungan pada seseorang dalam menghadapi masalah, seperti nasehat, kasih sayang, perhatian, petunjuk, dan dapat juga berupa barang dan jasa yang diberikan oleh keluarga maupun teman. Hal tersebut dapat dilihat dari aspek-aspek Dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

2. *Self Efficacy*

Self efficacy adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas ataupun tindakan yang diperukan untuk mencapai hasil yang diharapkan dari penilaian apakah dapat melakukan tindakan yang baik dan buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Hal tersebut dapat dilihat dari aspek-aspek *self efficacy* yaitu *Magnitude*, *Generality* dan *Strength*.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Populasi

Populasi adalah sejumlah individu yang paling sedikit memiliki sifat yang sama (Hadi, 2000). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Padangsidempuan yang berjumlah 180 siswa yang aktif disekolah

**Tabel 1. Data Jumlah Siswa/I Kelas XI di SMA Negri 4
Padangsidempuan**

No	Jenis-jenis	Jumlah
1.	Perempuan	93
2.	Laki-laki	88
Total		180

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Simole Random Sampling. Yaitu sejumlah sampel yang dipilih secara acak untuk dijadikan sampel. (Sugiono, 2012). Alasan mengapa mengambil Random

Sampling adalah untuk menghindari adanya bias. Melihat jumlah siswa yang relatif banyak maka peneliti menggunakan sebagian dari jumlah populasi yang disebut sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode skala psikologis. Skala ini disusun mengacu pada skala *Likert*. Menurut Sarwono skala *likert* adalah nilai skala setiap pernyataan. Skala *likert* memiliki 2 sifat, yaitu *Favorabel* (mendukung) dan *Unfavorabel* (tidak mendukung). Sampel diminta untuk menyatakan tanggapan kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan-pernyataan yang telah disusun oleh peneliti. Data dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan skala dukungan sosial dan skala *self-efficacy*.

1. Skala Dukungan Sosial

Skala yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial yang dikemukakan oleh Sarafino (2006) yaitu: Dukungan emosional, Dukungan Penghargaan, Dukungan Instrumental, dan Dukungan Informasi.

Penilaian skala setiap pertanyaan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) atau tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap semua pernyataan dalam empat kategori jawaban, masing-masing pernyataan terdiri atas 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS). Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

2. Skala *Self Efficacy*

Skala yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek *self efficacy* yang dikemukakan oleh Adicondro dkk (2011) diantaranya: *magnitude, generality, strength*.

Penilaian setiap skala diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) atau tidak mendukung (*Unfavourable*) terhadap semua pernyataan dalam empat kategori jawaban, masing-masing pernyataan terdiri atas 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 2. Tabel Rentang Skor Skala Variabel

Alternatif jawaban	Nilai favourabel (+)	Alternatif jawaban	Nilai unfavourable (-)
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Reliabilitas dan validitas alat ukur yang merupakan dua hal yang sangat penting dalam suatu penelitian ilmiah karena dua hal tersebut merupakan karakter utama yang menunjukkan suatu alat ukur perlu diketahui sebelum digunakan agar kesimpulan penelitian nantinya tidak keliru dan tidak memberikan gambaran yang berbeda dari keadaan sebelumnya (Karlingar, 1992).

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010). Teknik yang digunakan untuk menguji validitas dan alat ukur adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing aitem korelasi antara skor aitem dengan skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor aitem korelasi antara skor aitem dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien dari Pearson dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistic Packages For Social Science*) tipe versi 23 for windows.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, menurut keadaan subjek ukurnya atau dapat juga sebagai sebuah konsistensi atau stabilitas yang merupakan indikasi sejauhmana pengukuran itu dapat memberi hasil yang sama bila dilakukan pengukuran ulang (Azwar, 2011).

Analisis reliabilitas skala dukungan sosial dan *self-efficacy* dapat dipakai metode *Alpha Cronbach's*. Realibilitas dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan bantuan *SPSS (Statistic Packages For Social Science)* tipe versi 23 for windows.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi *product moment* dari Pearson. Alasan digunakan nya teknik korelasi ini karena pada penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara suatu variabel bebas (dukungan sosial) dengan satu variabel terikat (*self-efficacy*). Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik komputer dengan program *SPSS (Statistic Packages For Social Science)*.

Sebelum dilakukan analisa data dengan *product moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi:

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan dengan yang linier dengan variabel tergantung.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi Product Moment, diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Dukungan sosial dengan *Self efficacy*, di mana $r_{xy} = 0,618$. $P = 0,000 < 0,05$. artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula *Self efficacy*, sebaliknya semakin rendah Dukungan sosial maka akan semakin rendah pula *Self efficacy*. Dari hasil penelitian ini, maka hipotesisnya dinyatakan diterima.
2. Berdasarkan perhitungan maka dapat dinyatakan determinasi (R^2) dari hubungan antara variabel Dukungan sosial dengan variabel *Self efficacy* adalah sebesar $r^2 = 0,464$. Ini menunjukkan bahwa Dukungan sosial memberikan andil sebesar 46,4% dari faktor lain terhadap *Self efficacy*.
3. Berdasarkan perhitungan mean hipotetik dan mean empirik yang menunjukkan Dukungan sosial yang diperoleh oleh para siswa/i di Siswa/i SMA Negeri 4 Padangsidempuan pada kategori rendah dengan skor mean hipotetik 80 dan mean empirik 65,81 serta standar deviasi nya 12,858. Sedangkan *Self efficacy* siswa/i di Siswa/i SMA Negeri 4 Padangsidempuan juga pada kategori rendah dengan skor mean hipotetik 55 dan mean empirik 42,37 serta standar deviasi nya 10,555.

B. Saran

Dari hasil penelitian, analisis data, pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa SMA Negeri 4 Padangsidempuan

Diharapkan bagi siswa/I SMA Negeri 4 Padangsidempuan untuk meningkatkan *self efficacy* dengan cara lebih aktif dengan kegiatan-kegiatan sekolah seperti mengikuti pembelajaran secara berkelompok di sekolah agar dapat membuat keyakinan akan diri lebih meningkat, rajin mencari tau tentang hal-hal yang positif agar menambah ilmu dan wawasan pengetahuan dan lebih aktif bertanya serta menyampaikan argumen terkait mata pelajaran pada saat diskusi dalam pembelajaran.

2. Bagi Pihak SMA Negeri 4 Padangsidempuan

Diharapkan bagi guru-guru di SMA Negeri 4 Padangsidempuan untuk lebih memperhatikan *self efficacy* siswa, sehingga siswa menjadi kreatif dan aktif dalam menjalankan setiap kegiatan pembelajaran di sekolah, seperti memberikan kesempatan untuk para siswa menunjukkan bakat kemampuannya, serta memfasilitasi setiap kegiatan-kegiatan positif siswa.

3. Bagi Pihak Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti berikutnya untuk meneliti dengan variabel independen lain yang berkontribusi pada *self efficacy* pada siswa/I di SMA Negeri karena kontribusi dukungan sosial terhadap *self efficacy* pada siswa/I di SMA Negeri 4 Padangsidempuan sebesar 46.4%

DAFTAR PUSTAKA

- Adiscondro, N., & Purnamasari, A. (2011). Efikasi Diri, Dukungan Sosial keluarga dan *Self Regulated Learning* Pada Siswa Kelas VII. 8(1).
- Ainun, Ni'mah, Imam, T., Kusnarto, K. (2014). Hubungan Antara Dukungan Sosial dan *Self Efficacy* Dalam Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal of Guidance and Counseling*. Universitas Negri Semarang.
- Alwisol. (2010). Psikologi Kepribadian. Malang: UMM Press.
- Astuti, R., & Gunawan, W. (2016). Sumber-Sumber Efikasi Diri Karier Remaja. *Jurnal Psikogenesis*, 141-151.
- Azwar, S. (2011). Sikap dan Perilaku Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bandura. (1976). *Social Learning Theory*.
- Chaplin, J. P., (2005). Kamus Lengkap Psikolog, Alih Bahasa: Kartono Kartini, Raja Grafindo. Jakarta.
- Desmita. (2010). *Psikologi perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dianto, M. (2017). Profil Dukungan Sosial Orangtua Siswa Di SMP Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan. *Jurnal Counseling Care*, 42-51.
- Efendi, R. (2013). Self Efficacy: Studi Indigenous Pada Guru Bersuku Jawa. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 61-67.
- Ferdiansyah, A., Rohaeti, E. E., & Suherman, M. M. (2020). Gambaran Self Efficacy Siswa Terhadap Pembelajaran. *Jurnal Fokus*, 16-23.
- Ghufron, M. Nur., Rini, R. (2010). Teori-teori Psikologi. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Hadi, S. (2000). Metodologi Research. Yogyakarta. Fakultas Psikologi UGM.

- Hanapi, A. & Agung, I. M. (2018). Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan *Self Efficacy* Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa. *Jurnal RAP UNP*. Vol 9 No 1. 37-45
- Hasanah, Uswatun, Nuraina, R.D., Isnaini, R. (2019). *Self Efficacy* Siswa SMP Pada Pembelajaran Model *Learning Cycle 7E (Elicit, Engange, Explore, Explain, Elabourate, Evaluate, and Extend)*. PRISMA 2, Vol.2, 551-555.
- Heriyani, E., Widiastuti, H. T., & Althaf, S. M. (2022). Dukungan Sosial dan Efikasi Diri. *Epik: Jurnal Edukasi Penerapan Ilmu Konseling*, 1-7.
- Kusrini, W., & Prihartanti, N. (2014). Hubungan Dukungan Sosial dan Kepercayaan diri dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Boyolali. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 131-140.
- Mahmudi, M. H., & Suroso. (2014). Efikasi Diri, Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 183-194.
- Maimunah, S. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Penyesuaian Diri. *Jurnal Psikoborneo*, 275-282 .
- Mukhid. A (2009). *self-efficacy* (perspektif teori kognitif sosial dan implikasinya terhadap pendidikan). *Tadrís*. Vol 4. No 106-122.
- Mulyana, Ecep, Khoiruddin, B., Mujidin. (2014). Peran Motivasi Belajar, *Self efficacy* dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan *Self Regulated* Pada Siswa. *Psikopedagogia*. Vol. 4, No.1. Universitas Ahmad Dahlan.
- Murni, Ani & Rudy, Y. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Pada Lansia Di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta. *Jurnal psikologi*. Vol. 3, No.1. Universitas Ahmad Dahlan.
- Neuman, W. L. (2003). *Social Research Methods:Qualitative and Quantitative Approaches*. Allyn an Bacon, New York.

- Nurhidayati, Nuni & Duta, N. (2014). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan *Self Esteem* Pada Penyalahgunaan Narkoba Yang Rehabilitasi. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*. Vol.3 No.2. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya.
- Perwira, Elita. (2014). Hubungan Dukungan Sosial Orangtua, Pelatih, dan Teman Sebaya Dengan Motivasi Berprestasi Olahraga (Basket) Pada Mahasiswa Universitas Surabaya. Vol.3. No.1. Surabaya.
- Rizkia, F & Dewi, D. K. (2017). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan *Self Efficacy* pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Angkatan Tahun 2015. *Character: Jurnal Psikologi Pendidikan*. 4(1).
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Sugiyono. (2012). Memahami penelitian kualitatif. Bandung: ALFABETA.
- Sumadi, Suryabrata. (2006). Metodologi Penelitian. Jakarta. Raja Grafindo Persach.
- Tri,O.H & Khoiruddin, B. (2013). Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Lingkungan Pada Santri Baru. Vol.1 NO.2. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Mentah

a. Data Mentah Dukungan Sosial

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Jumlah
1	3	3	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	1	2	3	3	1	2	1	1	1	1	1	2	54
2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	68
3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	36
4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	58
5	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	87
6	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	66
7	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	67
8	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	78
9	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	73
10	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	69
11	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	68
12	3	3	2	3	2	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	1	1	2	2	3	72
13	3	3	2	3	2	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	1	1	2	2	3	72
14	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	92
15	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	69
16	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	68

17	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	79		
18	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	69		
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64		
20	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	73	
21	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	73	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32		
23	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	68	
24	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	44	
25	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	91	
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
27	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	67
28	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	71
29	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	71
30	1	1	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	3	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	54
31	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	71
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
33	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	65	
34	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	87	
35	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	66	
36	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	62	
37	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	61	
38	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	54	

39	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	71	
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65	
41	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	70	
42	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	72	
43	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	68	
44	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	64
45	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	64
46	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	51
47	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	60
48	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	67
49	3	3	2	3	2	1	1	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	1	3	3	1	3	3	3	2	3	2	1	1	2	3	3	73	
50	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	83
51	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	88	
52	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	60
53	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	75
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
55	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	87	
56	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	86	
57	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	81	
58	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	85	
59	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	68
60	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	68

61	3	3	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	1	2	3	3	1	2	1	1	1	1	1	2	54	
62	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	68	
63	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	36	
64	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	58
65	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	87	
66	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	66
67	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	67
68	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	78
69	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	73
70	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	69
71	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	68
72	3	3	2	3	2	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	1	1	2	2	3	72	
73	3	3	2	3	2	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	1	1	2	2	3	72	
74	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	92
75	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	69
76	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	68
77	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	79	
78	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	69	
79	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
80	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	73	
81	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	73	
82	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	

83	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	68		
84	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	44	
85	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	91	
86	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
87	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	67
88	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	71
89	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	71
90	1	1	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	3	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	1	54

b. Data Mentah Self Efficacy

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Jumlah
1	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	4	2	1	2	2	2	2	2	44
2	4	3	4	4	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	2	4	4	2	2	3	2	4	67
3	1	2	4	4	3	2	3	3	3	2	1	2	1	4	3	1	4	3	3	2	3	1	55
4	1	2	4	4	3	2	3	3	3	2	1	2	1	4	3	1	4	3	3	2	3	1	55
5	1	2	4	4	3	2	3	3	3	2	1	2	1	4	3	1	4	3	3	2	3	1	55
6	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	28
7	3	1	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	1	2	3	2	3	3	49
8	2	3	1	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	39
9	1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	33
10	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	37
11	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	31
12	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	27

13	2	2	1	1	3	2	3	2	3	2	2	1	2	1	3	2	1	2	3	2	3	2	45
14	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	3	1	2	1	2	2	2	1	38
15	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	39
16	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	39
17	2	1	1	1	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	39
18	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	55
19	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	29
20	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	27
21	1	2	4	4	4	1	1	2	4	1	1	2	1	4	3	1	4	2	4	1	4	1	52
22	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	50
23	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	28
24	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	39
25	2	1	1	1	3	2	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	3	3	2	3	2	44
26	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
27	2	2	1	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	1	3	3	3	3	2	49
28	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	28
29	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	57
30	2	2	1	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	3	2	3	2	48
31	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	49
32	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	3	1	1	2	2	1	2	1	32
33	1	2	1	1	3	1	1	3	3	1	1	2	1	1	2	1	1	3	3	1	3	1	37
34	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	54

35	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	51
36	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	4	2	1	2	2	2	2	2	44
37	4	3	4	4	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	2	4	4	2	2	3	2	4	67
38	1	2	4	4	3	2	3	3	3	2	1	2	1	4	3	1	4	3	3	2	3	1	55
39	1	2	4	4	3	2	3	3	3	2	1	2	1	4	3	1	4	3	3	2	3	1	55
40	1	2	4	4	3	2	3	3	3	2	1	2	1	4	3	1	4	3	3	2	3	1	55
41	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	28
42	3	1	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	1	2	3	2	3	3	49
43	2	3	1	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	39
44	1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	33
45	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	37
46	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	31
47	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	27
48	2	2	1	1	3	2	3	2	3	2	2	1	2	1	3	2	1	2	3	2	3	2	45
49	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	3	1	2	1	2	2	2	1	38
50	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	39
51	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	39
52	2	1	1	1	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	39
53	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	55
54	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	29
55	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	27
56	1	2	4	4	4	1	1	2	4	1	1	2	1	4	3	1	4	2	4	1	4	1	52

57	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	50
58	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	28
59	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	39
60	2	1	1	1	3	2	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	3	3	2	3	2	44
61	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
62	2	2	1	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	1	3	3	3	3	2	49
63	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	28
64	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	57
65	2	2	1	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	3	2	3	2	48
66	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	49
67	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	3	1	1	2	2	1	2	1	32
68	1	2	1	1	3	1	1	3	3	1	1	2	1	1	2	1	1	3	3	1	3	1	37
69	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	54
70	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	51
71	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	4	2	1	2	2	2	2	2	44
72	4	3	4	4	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	2	4	4	2	2	3	2	4	67
73	1	2	4	4	3	2	3	3	3	2	1	2	1	4	3	1	4	3	3	2	3	1	55
74	1	2	4	4	3	2	3	3	3	2	1	2	1	4	3	1	4	3	3	2	3	1	55
75	1	2	4	4	3	2	3	3	3	2	1	2	1	4	3	1	4	3	3	2	3	1	55
76	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	28
77	3	1	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	1	2	3	2	3	3	49
78	2	3	1	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	39

79	1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	33
80	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	37
81	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	31
82	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	27
83	2	2	1	1	3	2	3	2	3	2	2	1	2	1	3	2	1	2	3	2	3	2	45
84	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	3	1	2	1	2	2	2	1	38
85	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	39
86	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	39
87	2	1	1	1	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	39
88	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	55
89	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	29
90	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	27

Lampiran 2. Skala Penelitian

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA (Inisial) :

JENIS KELAMIN :

PETUNJUK PENGISIAN

Saudara diminta mengisi pernyataan yang sesuai dengan saudara sekalian, dengan cara memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sudah disediakan dibawah ini. Setiap jawaban saudara tidak mewujudkan salah atau benar.

BENTUK PERNYATAAN

SS : SANGAT SETUJU

S : SETUJU

TS : TIDAK SETUJU

STS : SANGAT TIDAK SETUJU

Contoh pengisian kuesioner

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak bahagia belajar di sekolah ini				✓
2	Saya memiliki teman yang baik di sekolah		✓		

Kuesioner Dukungan Sosial

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Adanya pujian dari teman-teman saat mengerjakan soal				
2	Mendapatkan persetujuan ketika melakukan sesuatu				
3	Teman saya akan terdorong untuk membantu saat terkena masalah				
4	Keluarga peduli dengan apa yang terjadi pada saya				
5	Soal yang dikerjakan tidak pernah di hargai oleh teman-teman saya				
6	Saat melakukan sesuatu saya tidak pernah diperbolehkan oleh keluarga				
7	Keluarga saya mengingatkan saya untuk beristirahat dengan cukup				
8	Saya mendapatkan ide-ide yang baik tentang bagaimana melakukan sesuatu dari orang disekitar saya				
9	Tidak ada yang peduli dengan masalah yang sedang saya hadapi				
10	Keluarga saya tidak mau tau dengan waktu istirahat saya				
11	Orang-orang disekitar saya tidak peduli dengan hal-hal yang saya lakukan				
12	Tidak ada yang peduli dengan masalah saya				
13	Keluarga tidak peduli dengan saya				
14	Mendapatkan dorongan untuk maju dan semangat				
15	Adanya dorongan saat menyelesaikan sesuatu dari teman-teman				
16	Orang tua saya menyemangati saya saat mengerjakan PR				
17	Saudara saya akan mengajarkan saya saat saya sedang tidak mengerti tentang pelajaran saya				
18	Saya mendapatkan ide baik tentang bagaimana melakukan sesuatu dari teman-teman				
19	Tidak adanya dorongan serta semangat				
20	Teman-teman tidak peduli saat saya menyelesaikan sesuatu				
21	Orang tua saya acuh ketika saya mengerjakan PR				
22	Tidak dipedulikan saat melakukan apapun				
23	Keluarga saya memberikan dukungan material yang dibutuhkan				
24	Adanya bantuan material dari teman-teman saat diperlukan				
25	Orang tua saya memberi uang ketika saya berprestasi				

26	Ketika saya mempunyai masalah, teman-teman akan membantu menyelesaikan masalahnya				
27	Mendapatkan umpan balik mengenai apa yang dilakukan				
28	Saya di biarkan tidak sekolah saat sedang malas untuk pergi ke sekolah				
29	Tidak mendapatkan nasehat dan saran				
30	Tidak mendapatkan bantuan material dari keluarga				
31	Teman-teman tidak peduli dengan material yang saya perlukan				
32	Orang tua saya tidak peduli ketika saya mendapatkan juara				
33	Ketika saya malas untuk bersekolah orangtua saya akan menasehati saya				
34	Adanya nasehat/saran yang diberikan				
35	Saat ada pelajaran yang saya tidak mengerti, tidak ada yang mau membantu saya				
36	Tidak mendapatkan ide yang baik dari teman teman saat melakukan sesuatu				

Kuesioner Self efficacy

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya akan meraih nilai sesuai target pada tugas dan juga ulangan				
2	Mendapatkan nilai tertinggi saat ujian				
3	Saat ada tugas dan juga ulangan saya tidak peduli dengan nilai yang saya dapat				
4	Nilai ujian saya jelek				
5	Percaya diri ketika menghadapi soal-soal yang diberikan				
6	Merasa yakin tidak kesulitan saat memecahkan masalah				
7	Slalu mendengarkan pendapat orang lain untuk mengerjakan soal-soal				
8	Kurang percaya diri saat menyelesaikan masalah				
9	Merasa bangga bila dapat memecahkan masalah dari guru maupun teman				
10	Berani menyelesaikan masalah-masalah yang ada				
11	Selalu merasa kurang puas dengan penyelesaian masalah				
12	Menghindar saat sedang ada masalah				
13	Saya akan coba terus menerus jika gagal mencoba sesuatu				
14	Saat mendapatkan nilai jelek saya akan mengulang pelajaran tersebut				
15	Ketika gagal mencoba sesuatu saya tidak akan mau mencobanya lagi				
16	Saya tidak peduli dengan nilai saya				
17	Menyelesaikan masalah dengan cara sendiri				
18	Memotivasi diri sendiri untuk mengerjakan sesuatu				
19	Saat ada masalah saya slalu mengharapkan orang untuk menyelesaikannya				
20	Tidak mau tau saya mengerjakan sesuatu				
21	Memiliki keinginan kuat untuk memecahkan tugas pelajaran				
22	Bertanggung jawab untuk menyelesaikan urusan sendiri				

23	Saya akan biarkan pelajaran saat sudah berlalu				
24	Saya slalu lari saat ada masalah				



Lampiran 3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Try Out

Reliability

Scale: Dukungan Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	36

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	1.67	.479	30
VAR00002	2.53	.730	30
VAR00003	3.37	.490	30
VAR00004	2.97	.669	30
VAR00005	2.47	.776	30
VAR00006	3.37	.490	30
VAR00007	2.47	.776	30
VAR00008	2.47	.776	30
VAR00009	2.50	.820	30
VAR00010	1.67	.661	30
VAR00011	2.67	.922	30
VAR00012	2.93	.907	30
VAR00013	2.37	.850	30
VAR00014	2.47	.776	30
VAR00015	2.80	1.157	30
VAR00016	2.47	1.042	30
VAR00017	1.83	.531	30
VAR00018	2.93	.450	30
VAR00019	2.93	.907	30
VAR00020	2.47	1.106	30
VAR00021	2.97	.669	30
VAR00022	2.97	.669	30
VAR00023	2.97	.669	30
VAR00024	2.93	.907	30
VAR00025	2.47	.776	30
VAR00026	2.47	.776	30
VAR00027	2.93	.450	30
VAR00028	1.77	.679	30
VAR00029	2.50	1.137	30
VAR00030	2.97	.669	30
VAR00031	2.97	.669	30

VAR00032	2.50	.820	30
VAR00033	2.37	.850	30
VAR00034	2.50	.820	30
VAR00035	2.50	.820	30
VAR00036	2.50	1.137	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	91.93	299.789	.055	.952
VAR00002	91.07	279.582	.853	.947
VAR00003	90.23	294.599	.362	.951
VAR00004	90.63	283.689	.746	.948
VAR00005	91.13	278.878	.828	.947
VAR00006	90.23	294.599	.362	.951
VAR00007	91.13	278.878	.828	.947
VAR00008	91.13	278.878	.828	.947
VAR00009	91.10	277.059	.850	.947
VAR00010	91.93	307.030	-.282	.954
VAR00011	90.93	287.168	.413	.951
VAR00012	90.67	282.782	.568	.949
VAR00013	91.23	289.495	.370	.951
VAR00014	91.13	278.878	.828	.947
VAR00015	90.80	283.200	.421	.951
VAR00016	91.13	285.982	.394	.951
VAR00017	91.77	298.806	.101	.952
VAR00018	90.67	290.644	.658	.949
VAR00019	90.67	282.782	.568	.949
VAR00020	91.13	279.292	.553	.950
VAR00021	90.63	283.689	.746	.948
VAR00022	90.63	283.689	.746	.948
VAR00023	90.63	283.689	.746	.948
VAR00024	90.67	282.782	.568	.949
VAR00025	91.13	278.878	.828	.947
VAR00026	91.13	278.878	.828	.947
VAR00027	90.67	290.644	.658	.949
VAR00028	91.83	297.454	.129	.952
VAR00029	91.10	277.472	.585	.950
VAR00030	90.63	283.689	.746	.948
VAR00031	90.63	283.689	.746	.948
VAR00032	91.10	277.059	.850	.947
VAR00033	91.23	289.495	.370	.951
VAR00034	91.10	277.059	.850	.947
VAR00035	91.10	277.059	.850	.947
VAR00036	91.10	277.472	.585	.950

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
93.60	300.938	17.348	36

Reliability

Scale: *Self efficacy*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	24

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.37	.850	30
VAR00002	2.47	1.042	30
VAR00003	2.47	1.106	30
VAR00004	2.47	1.042	30
VAR00005	2.07	.254	30
VAR00006	2.93	.450	30
VAR00007	2.37	.850	30
VAR00008	2.47	1.106	30
VAR00009	2.97	.669	30
VAR00010	2.47	1.106	30
VAR00011	2.97	.669	30
VAR00012	2.93	.450	30
VAR00013	2.37	.850	30
VAR00014	2.50	1.137	30
VAR00015	2.93	.450	30
VAR00016	3.27	.740	30
VAR00017	2.50	1.137	30
VAR00018	2.50	.820	30
VAR00019	2.50	1.137	30
VAR00020	3.27	.740	30
VAR00021	2.93	.450	30
VAR00022	2.47	1.042	30
VAR00023	2.50	.820	30
VAR00024	2.97	.183	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	61.27	149.444	.425	.930
VAR00002	61.17	145.040	.513	.929
VAR00003	61.17	136.971	.804	.923
VAR00004	61.17	145.040	.513	.929
VAR00005	61.57	157.771	.183	.932
VAR00006	60.70	152.976	.523	.929
VAR00007	61.27	149.444	.425	.930
VAR00008	61.17	136.971	.804	.923
VAR00009	60.67	147.609	.673	.927
VAR00010	61.17	136.971	.804	.923
VAR00011	60.67	147.609	.673	.927
VAR00012	60.70	152.976	.523	.929
VAR00013	61.27	149.444	.425	.930
VAR00014	61.13	135.913	.822	.923
VAR00015	60.70	152.976	.523	.929
VAR00016	60.37	147.413	.615	.927
VAR00017	61.13	135.913	.822	.923
VAR00018	61.13	146.602	.590	.928
VAR00019	61.13	135.913	.822	.923
VAR00020	60.37	147.413	.615	.927
VAR00021	60.70	152.976	.523	.929
VAR00022	61.17	145.040	.513	.929
VAR00023	61.13	146.602	.590	.928
VAR00024	60.67	160.161	-.259	.933

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
63.63	158.999	12.609	24

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Penelitian

Reliability

Scale: Dukungan Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.962	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.14	.572	90
VAR00002	2.14	.572	90
VAR00003	2.10	.542	90
VAR00004	2.12	.557	90
VAR00005	2.14	.646	90
VAR00006	1.99	.609	90
VAR00007	1.82	.610	90
VAR00008	2.18	.610	90
VAR00009	2.33	.670	90
VAR00010	2.12	.557	90
VAR00011	2.12	.557	90
VAR00012	2.26	.591	90
VAR00013	2.14	.610	90
VAR00014	2.12	.557	90
VAR00015	2.12	.557	90
VAR00016	2.29	.585	90
VAR00017	2.16	.702	90
VAR00018	2.11	.570	90
VAR00019	2.14	.572	90
VAR00020	2.12	.557	90
VAR00021	1.90	.654	90
VAR00022	2.12	.557	90
VAR00023	2.14	.572	90
VAR00024	2.14	.572	90
VAR00025	2.10	.542	90
VAR00026	2.12	.557	90
VAR00027	2.14	.646	90
VAR00028	1.99	.609	90
VAR00029	1.82	.610	90
VAR00030	2.18	.610	90
VAR00031	2.33	.670	90

VAR00032	2.12	.557	90
----------	------	------	----

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	65.67	154.022	.773	.960
VAR00002	65.67	154.022	.773	.960
VAR00003	65.71	156.792	.607	.961
VAR00004	65.69	153.385	.842	.959
VAR00005	65.67	155.596	.578	.961
VAR00006	65.82	156.732	.539	.961
VAR00007	65.99	159.090	.381	.962
VAR00008	65.63	156.392	.561	.961
VAR00009	65.48	152.994	.716	.960
VAR00010	65.69	153.385	.842	.959
VAR00011	65.69	153.385	.842	.959
VAR00012	65.56	157.441	.508	.962
VAR00013	65.67	156.539	.551	.961
VAR00014	65.69	153.385	.842	.959
VAR00015	65.69	153.385	.842	.959
VAR00016	65.52	157.780	.490	.962
VAR00017	65.66	157.779	.400	.963
VAR00018	65.70	158.190	.475	.962
VAR00019	65.67	154.022	.773	.960
VAR00020	65.69	153.385	.842	.959
VAR00021	65.91	157.498	.450	.962
VAR00022	65.69	153.385	.842	.959
VAR00023	65.67	154.022	.773	.960
VAR00024	65.67	154.022	.773	.960
VAR00025	65.71	156.792	.607	.961
VAR00026	65.69	153.385	.842	.959
VAR00027	65.67	155.596	.578	.961
VAR00028	65.82	156.732	.539	.961
VAR00029	65.99	159.090	.381	.962
VAR00030	65.63	156.392	.561	.961
VAR00031	65.48	152.994	.716	.960
VAR00032	65.69	153.385	.842	.959

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
65.81	165.323	12.858	32

Reliability

Scale: *Self Efficacy*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	22

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	1.59	.748	90
VAR00002	1.82	.680	90
VAR00003	1.84	1.059	90
VAR00004	1.84	1.059	90
VAR00005	2.19	.792	90
VAR00006	1.93	.577	90
VAR00007	1.81	.833	90
VAR00008	2.26	.628	90
VAR00009	2.19	.792	90
VAR00010	1.93	.577	90
VAR00011	1.59	.748	90
VAR00012	1.86	.663	90
VAR00013	1.59	.748	90
VAR00014	1.84	1.059	90
VAR00015	2.49	.658	90
VAR00016	1.59	.748	90
VAR00017	1.84	1.059	90
VAR00018	2.26	.628	90
VAR00019	2.19	.792	90
VAR00020	1.93	.577	90
VAR00021	2.19	.792	90
VAR00022	1.59	.748	90

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	40.78	102.826	.529	.917
VAR00002	40.54	105.105	.419	.919
VAR00003	40.52	97.219	.625	.915
VAR00004	40.52	97.219	.625	.915
VAR00005	40.18	99.991	.681	.914
VAR00006	40.43	104.361	.569	.916
VAR00007	40.56	100.002	.642	.914
VAR00008	40.11	104.841	.479	.918
VAR00009	40.18	99.991	.681	.914

VAR00010	40.43	104.361	.569	.916
VAR00011	40.78	102.826	.529	.917
VAR00012	40.51	104.814	.453	.918
VAR00013	40.78	102.826	.529	.917
VAR00014	40.52	97.219	.625	.915
VAR00015	39.88	106.019	.366	.920
VAR00016	40.78	102.826	.529	.917
VAR00017	40.52	97.219	.625	.915
VAR00018	40.11	104.841	.479	.918
VAR00019	40.18	99.991	.681	.914
VAR00020	40.43	104.361	.569	.916
VAR00021	40.18	99.991	.681	.914
VAR00022	40.78	102.826	.529	.917

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
42.37	111.403	10.555	22

Lampiran 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Dukungan Sosial	Self Efficacy
N		90	90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	65.81	42.37
	Std. Deviation	12.858	10.555
Most Extreme Differences	Absolute	.172	.136
	Positive	.143	.136
	Negative	-.172	-.091
Test Statistic		.172	.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076 ^c	.082 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 5. Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Self Efficacy * Dukungan Sosial	90	100.0%	0	0.0%	90	100.0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self Efficacy * Dukungan Sosial	Between Groups (Combined)	3248.940	30	108.298	13.959	.002
	Linearity	139.218	1	139.218	61.232	.000
	Deviation from Linearity	3109.722	29	107.232	16.949	.087
	Within Groups	6665.960	59	112.982		
	Total	9914.900	89			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Self Efficacy * Dukungan Sosial	.618	.414	.872	.828

Lampiran 6. Uji Korelasi

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Dukungan Sosial	65.81	12.858	90
Self Efficacy	42.37	10.555	90

Correlations

		Dukungan Sosial	Self Efficacy
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	1	.618*
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	90	90
Self Efficacy	Pearson Correlation	.618*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	90